

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PADA  
MASA PANDEMI**

**(Studi kasus Pada Mahasiswa di Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

Oleh :

Muhammad Faiz Ijlalludin

17312426

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PADA  
MASA PANDEMI**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa di Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Muhammad Faiz Ijlalludin

No. Mahasiswa : 17312426

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 30 Agustus 2021

Penulis,



(Muhammad Faiz Ijlalludin)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PADA  
MASA PANDEMI**

(STUDI KASUS PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA)

**SKRIPSI**

Oleh :

Muhammad Faiz Ijlalludin

17312426

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 8 September 2021

Dosen Pembimbing,



Erna Hidayah Dra., M.Si., Ak., CA

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PADA MASA PANDEMI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA)**

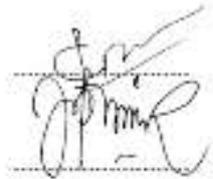
Disusun oleh : MUHAMMAD FAIZ ILLALLUDIN

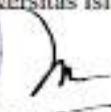
Nomor Mahasiswa : 17312426

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Kamis, 07 Oktober 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Johan Arifin, M.Si., Ph.D., CFra.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia  
  
Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

## KATA PENGANTAR

**Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridha-Nya. Tidak lupa sholawat serta salam yang senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta sahabat. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Yogyakarta)”** dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan dukungan maupun kritik saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya memberikan ridho untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Diri saya sendiri karena sudah bertahan dan berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
3. Kedua orang tua, Bapak Mariman dan Ibu Badriyah yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan selama proses pengerjaan skripsi.
4. Kakak Falih Intantri, serta adik-adik Wardahni Nima, Muhammad Rofid Ijlalludin, Raidha Fakhira Nima dan seluruh keluarga besar saya,

terimakasih atas doa, dukungan dan perhatian serta pengertiannya selama proses pengerjaan skripsi ini.

5. Ibu Erna Hidayah Dra., M.Si., Ak., CA. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing serta memberi masukan selama penyusunan penelitian ini dan selalu sabar membimbing penulis hingga penelitian ini selesai. Trimakasih atas waktu serta bimbingan yang telah diberikan.
6. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
8. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak. Selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
9. Untuk *support system* penulis yang telah membantu skripsi Anita Firdaus, Labibah Arifiana, Bayu Purnomo Aji, Ayub Sukoco dan teman-teman Tadika mesra ( Cokro, Ulil, Afif, Panji, Pajrul, Yogi, Sitepu, Zulfikar, Gusti, Gigih ) *thankyou for always suport.*
10. Para responden yang telah bersedia membantu mengisi kuesioner penelitian saya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses terselsainya skripsi ini.

Semoga segala amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal oleh Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat

memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Yogyakarta, 30 Agustus 2021

Penulis,

(Muhammad Faiz Ijlalludin)



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarism.....	iv
Halaman Pengesahan .....	iv
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<i>Abstract</i> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Kajian Teoritis .....	9
2.1.1 Teori Perilaku Terencana ( <i>Theory of Planned Behavior</i> ).....	9
2.1.2 Investasi.....	11
2.1.3 Pengetahuan Investasi .....	12
2.1.4 Manfaat Investasi .....	13
2.1.5 Modal Minimal Investasi .....	13
2.1.6 <i>Return</i> Investasi.....	14
2.1.7 Pelatihan Pasar Modal.....	14
2.1.8 Saham.....	15
2.1.9 Minat Berinvestasi .....	16
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu .....	16

2.3	Hipotesis Penelitian .....	17
2.3.1	Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Masa Pandemi .....	17
2.3.2	Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Masa Pandemi .....	18
2.3.3	Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Masa Pandemi .....	19
2.3.4	Pengaruh <i>Return</i> Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Masa Pandemi .....	19
2.3.5	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Masa Pandemi .....	20
2.4	Model Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....		22
3.1	Populasi dan Penentuan Sampel.....	22
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	23
3.3.1	Variabel Dependen (Y) .....	23
3.3.2	Variabel Independen (X).....	24
3.4	Metode Analisis Data .....	26
3.4.1	Analisis Deskriptif .....	26
3.4.2	Alat Uji Statistik.....	27
3.4.3	Pengujian Hipotesis.....	28
3.5	Hipotesis Operasional.....	29
3.5.1	Pengetahuan Investasi .....	29
3.5.2	Manfaat Investasi .....	29
3.5.3	Modal Minimal Investasi .....	29
3.5.4	<i>Return</i> Investasi.....	30
3.5.5	Pelatihan Pasar Modal.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		31
4.1	Hasil Pengumpulan Data .....	31
4.2	Deskripsi Responden .....	31
4.2.1	Jenis Kelamin .....	31
4.2.2	Usia Responden.....	32

4.2.3	Data Asal Perguruan Tinggi.....	32
4.3	Analisis Statistik Deskriptif.....	33
4.4	Analisis Data .....	37
4.4.1	Model <i>Partial Least Square</i> (PLS) .....	37
4.4.2	Uji Validitas .....	38
4.4.3	Uji Reliabilitas .....	41
4.5	Pengujian Model Struktural Hasil Penelitian .....	42
4.6	Uji <i>Goodness of Fit</i> (GoF).....	43
4.7	Uji Hipotesis.....	45
4.7.1	Hipotesis Pertama.....	47
4.7.2	Hipotesis Kedua .....	47
4.7.3	Hipotesis Ketiga .....	48
4.7.4	Hipotesis Keempat .....	49
4.7.5	Hipotesis Kelima.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Implikasi Penelitian .....	52
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	52
5.4	Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....		54
LAMPIRAN.....		58

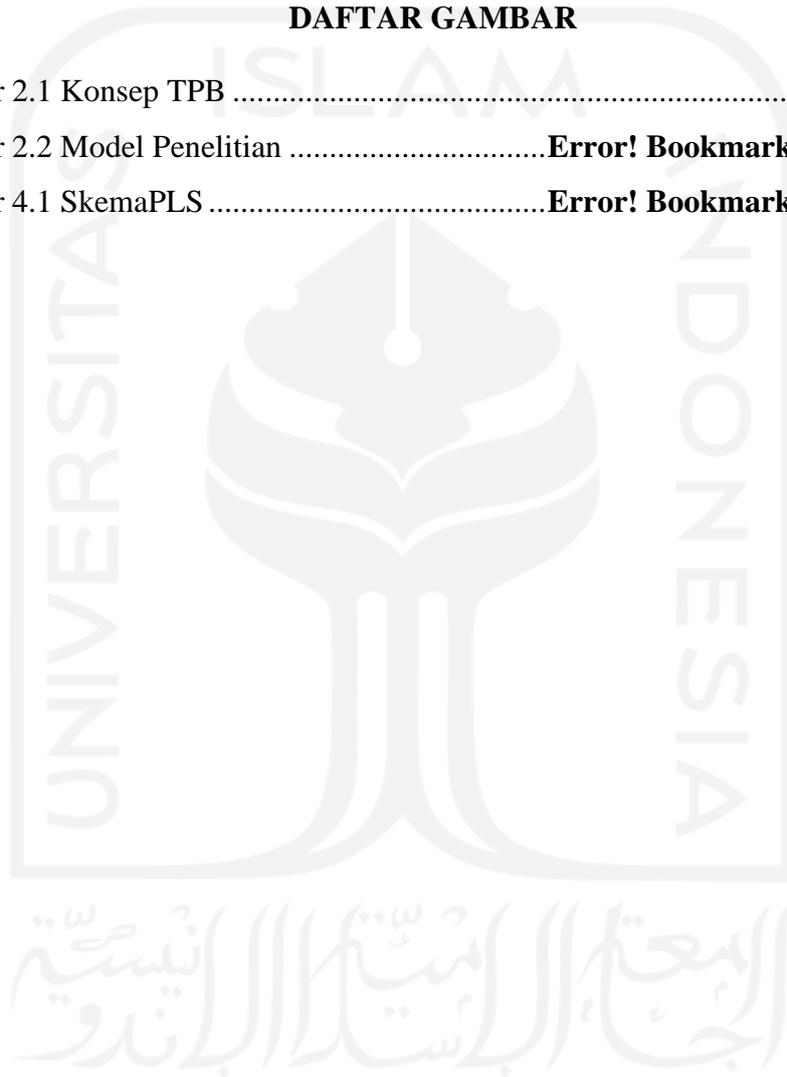


## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah <i>Single Investor Identification</i> (SID) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.1 Data Jenis Kelamin .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.2 Data Usia Responden .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.3 Data Universitas Responden .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.4 <i>Descriptive Statistic</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.5 Uji Validitas Konvergen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.6 <i>Cross Loading</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.8 Hasil <i>Path Coefficients</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.9 Nilai R-Square.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.10 Nilai Rata-Rata <i>Communalities</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep TPB .....	10
Gambar 2.2 Model Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.1 SkemaPLS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	58
Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data .....	63
Lampiran 3. Hasil Analisa Deskriptif .....	80
Lampiran 4. SkemaPLS. ....	84



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the factors that influence student interest in investing in stocks in the capital market during the pandemic. The sampling method in this study used a purposive sampling method with a population of all students studying in the Yogyakarta Region. The data collected were 100 active students who were included in the research criteria and were used as respondents in this study. The results in this study prove that minimum investment capital, investment returns and capital market training have a positive and significant effect on interest in investing in shares in the capital market during the pandemic. While investment knowledge has a negative effect and investment benefits have a positive and insignificant effect on student interest in investing in stocks in the capital market during the pandemic.*

**Keywords** : *Investment Knowledge, Investment Benefits, Minimum Investment Capital, Investment Return, Capital Market Training, Investment Interest, Pandemic.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan populasi seluruh mahasiswa yang menempuh studi di Wilayah Yogyakarta. Data yang dikumpulkan sebanyak 100 mahasiswa aktif yang termasuk ke dalam kriteria penelitian dan dijadikan responden pada penelitian ini. Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa modal minimal investasi, *return* investasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi. Sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh negatif dan manfaat investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.

**Kata Kunci** : *Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Modal Minimal Investasi, Return Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Minat Berinvestasi, Pandemi.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5,02%, mengalami penurunan dari tahun 2018 yaitu sebesar 5,17%. Pada akhir tahun 2019 diidentifikasi sebuah virus bernama COVID-19 *Coronavirus disease* 2019 yang ditemukan di Wuhan, China. Pada 2020 WHO (*World Health Organization*) mendeklarasikan virus corona sebagai pandemi, yang diartikan sebagai penyakit yang menyebar ke sebagian besar dunia dalam kurun waktu bersamaan.

Pandemi covid-19 membuat perekonomian seluruh negara mengalami penurunan, setelah covid-19 terkonfirmasi di Indonesia pada awal maret 2020 perekonomian mengalami penurunan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan pada tahun 2020, di kuartal 1 sebesar 2,97% setelah pandemi masuk ke Indonesia pada kuartal 2 mengalami penurunan menjadi -5,32% lalu pada kuartal 3 mengalami penurunan sebesar -3,49% dan mengalami kenaikan pada kuartal 4 sebesar -2,19%. Selain itu pada tahun 2021 pada kuartal 1 sebesar -0,74% membaik dari tahun 2020 dan pada kuartal 2 sebesar 7,07%. dari perbandingan kuartal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami defisit dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan

seiring dengan pemulihan ekonomi di Indonesia. Dampak dari penurunan ini adalah menjadi lesunya daya beli masyarakat. Selain itu penurunan ekonomi pada masa pandemi juga berimbas kepada minat masyarakat untuk melakukan investasi saham di pasar modal, dikarenakan pasar saham memberikan reaksi negatif, hal ini juga menyebabkan harga-harga saham menurun. Sehingga investor-investor cenderung untuk menjual kepemilikan sahamnya karena khawatir akan kerugian yang didapatkan jika bursa saham terus mengalami penurunan. Namun, di lain sisi data menunjukkan bahwa pada masa pandemi jumlah investor mengalami peningkatan, Peningkatan investor dapat dilihat seperti pada Tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah *Single Investor Identification* (SID)**

Tahun	Jumlah SID
2017	1,122,668
2018	1,619,372
2019	2,484,354
2020	3,880,753

Sumber : Data KSEI (2021)

Jika dilihat berdasarkan tabel di atas, di mana mencatat jumlah *Single Investor Identification* (SID) pada tahun 2019 sejumlah 2,484,354 SID lalu mengalami peningkatan sebesar 56,21% menjadi 3,880,753 SID per Januari 2021 lebih besar dibanding tahun sebelumnya yaitu 53,41%. Dengan meningkatnya jumlah SID secara signifikan menandakan bahwa makin banyak individu yang tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal

pada masa pandemi walaupun bursa saham sedang mengalami penurunan tetapi jumlah investor baru meningkat. Jumlah peningkatan investor pada tahun 2020 menandakan bahwa masyarakat memiliki minat yang tinggi untuk melakukan investasi. Selain itu peningkatan jumlah investor belum sebanding dengan jumlah penduduk yang ada di Indonesia, karena hanya ada 1% dari jumlah penduduk Indonesia yang melakukan investasi pada pasar modal.

Dalam perekonomian suatu negara, pasar modal memiliki peranan penting di dalamnya yaitu sebagai kontributor dalam investasi. Dengan adanya investasi, maka investor baik individu maupun badan yang memiliki kelebihan dana dapat melakukan investasinya di pasar modal. Investasi di pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses masyarakat Indonesia, namun aktivitas ini masih relatif baru bagi sebagian masyarakat Indonesia.

Dalam upaya untuk meningkatkan jumlah investor yang ada di Indonesia, upaya yang dilakukan adalah dengan adanya program Yuk Nabung Saham di mana merupakan sebuah *Campaign* untuk mengajak masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Selain *campaign* tersebut, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai investasi pasar modal untuk kalangan akademisi di area kampus. Pada saat ini sudah ada 413 galeri investasi yang tersebar di kampus seluruh Indonesia, dengan dibentuknya galeri investasi diharapkan dapat mempermudah mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Selain program Yuk Nabung

Saham, BEI juga mengadakan Sekolah Pasar Modal (SPM) yang dilaksanakan secara online. Tujuan dari Sekolah Pasar Modal adalah untuk meningkatkan informasi dan juga pengetahuan tentang investasi. Dalam berinvestasi di pasar modal investor akan ditawarkan pada beberapa instrumen pasar modal yang salah satunya adalah saham. Saham adalah sebuah dokumen atau bukti kepemilikan suatu perusahaan. Ketika investor melakukan investasi saham maka akan berharap memperoleh keuntungan baik dari pembagian dividen perusahaan maupun selisih harga beli dan harga jual saham (*Capital gain*).

Memasuki pasar modal dibutuhkan pengetahuan mendasar tentang investasi yang cukup, serta memiliki naluri bisnis agar dapat menganalisis efek maupun memilih sekuritas mana yang akan dipilih sebelum berinvestasi (Halim 2005:4), seorang investor tidak hanya harus tahu tentang pengetahuan investasi, namun juga ada faktor seperti manfaat investasi, modal investasi, keuntungan (*return*) dan juga informasi akuntansi yang perlu dipertimbangkan untuk memilih instrumen yang cocok buat investor pemula.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin, Siti aisyah dan Sri bintang (2021), kesimpulan dari penelitian tersebut adalah variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan variabel manfaat investasi dan *return* investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Burhanudin (2021), Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan manfaat investasi dan *return* investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Selain itu seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Nensy (2018), kesimpulan dari penelitian tersebut adalah manfaat investasi, modal minimal dan manfaat investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi sedangkan *return* investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh M Samsul Haidir (2019), kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi, modal minimal dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap mahasiswa dalam melakukan investasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan mereplikasi penelitian yang telah dijelaskan di atas dengan memasukkan faktor-faktor pengetahuan investasi, manfaat investasi, modal minimal investasi, *return* investasi dan pelatihan pasar modal. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Masa Pandemi”. Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta dengan kriteria mahasiswa aktif di Yogyakarta dan pernah mengikuti pelatihan pasar modal.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi?
2. Apakah manfaat investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi?
3. Apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi?
4. Apakah *return* investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi?
5. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi
2. Untuk membuktikan pengaruh manfaat investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi
3. Untuk membuktikan pengaruh modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi
4. Untuk membuktikan pengaruh *return* investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi

5. Untuk membuktikan pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi

#### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan mahasiswa, masyarakat maupun kalangan pendidik, maka untuk :

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi atau sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

2. Secara Praktis

Untuk memberikan informasi yang dapat memberi pengaruh terhadap minat calon investor untuk melakukan investasi saham di pasar modal pada masa Pandemi.

#### 1.5 **Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang disusun secara sistematis yang terdiri sebagai berikut :

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

##### **BAB II           KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan perihal landasan teori yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, serta kerangka penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini penulis menguraikan tentang metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, penjelasan operasional variabel, populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan untuk metode analisis.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menunjukkan mengenai hasil dari analisis data yang telah diuraikan pada bab III, serta menunjukkan hasil dari pengujian hipotesis-hipotesis menggunakan data dan pembahasannya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, keterbatasan penelitian, saran-saran yang ditujukan kepada pihak yang terkait dan implikasi penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

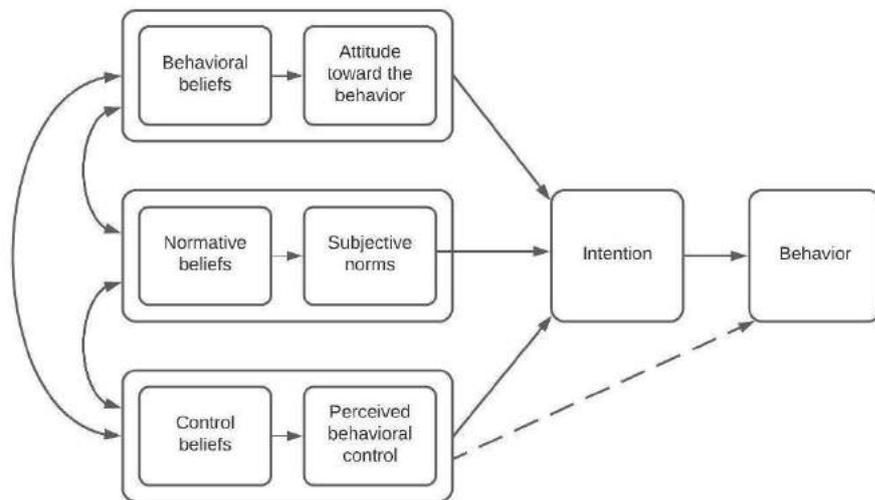
#### 2.1 Kajian Teoritis

##### 2.1.1 Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)

*Theory of Planned Behavior* (teori perilaku terencana) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara sikap dan perilaku seseorang. Teori tersebut merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen 1991.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (Teori perilaku terencana) menjelaskan bahwa perilaku seseorang akan timbul ketika adanya sebuah niat untuk berperilaku. Teori perilaku terencana oleh Ajzen dikembangkan pada tahun 2005 merupakan modifikasi dan perluasan dari teori tindakan beralasan mencakup tiga hal yaitu:

1. (*behavioral beliefs*) keyakinan tentang penilaian subjektif individu terhadap lingkungan sekitarnya, kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut dapat memberikan keuntungan.
2. (*normative beliefs*) merupakan fungsi dari keyakinan individu yang didapatkan atas pandangan orang lain terhadap objek atau sikap yang berhubungan dengan individu.
3. (*control beliefs*) keyakinan tentang ada atau tidaknya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku tentang keberhasilannya melakukan segala sesuatu untuk dapat memunculkan perilaku.



Gambar 2.1 Konsep TPB

Sumber : Ajzen, 2005; hlm.126

Pada gambar 2.1, menggambarkan bahwa variabel pengetahuan investasi, manfaat investasi masuk ke dalam *control beliefs*, variabel modal minimal investasi masuk ke dalam *behavioral beliefs*, variabel *return* investasi dan pelatihan pasar modal termasuk ke dalam *normative beliefs*. Variabel minat investasi masuk ke dalam intention yang pada akhirnya menjadi behavior.

Hubungan *theory of planned behavior* dengan penelitian ini adalah bahwa sesuatu yang diawali dengan adanya niat serta minat untuk berinvestasi, maka ketika keinginan untuk memulai investasi dan memiliki dana yang lebih akan melakukan investasi. Ketika di dalam diri seseorang sudah memiliki keyakinan dan minat yang tinggi untuk berinvestasi maka kegiatan tersebut pasti akan dilakukan.

### 2.1.2 Investasi

Investasi pada umumnya adalah mengeluarkan uang untuk membeli barang dan berharap mendapatkan keuntungan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015 dalam Ferdinan (2019), bahwa investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalty, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan berinvestasi.

Syahyunan (2015:1) menjelaskan investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Halim (2005:7) investasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu, Investasi pada *financial asset* dan Investasi pada *real asset*. Investasi pada *financial assets* dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi dan lainnya. Sedangkan investasi pada *real asset* dapat dilakukan dalam bentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan perkebunan dan lainnya. Perbedaan antara *financial asset* dan *real asset* adalah dari tingkat likuiditas kedua investasi tersebut. Investasi pada *financial asset* relatif lebih mudah dicairkan karena tidak terikat waktu dengan perusahaan, sehingga dapat dicairkan kapan saja. Sedangkan investasi *real asset* lebih sulit untuk dicairkan karena terikat dengan waktu dan juga sulit untuk dipindahtanggankan dari individu satu dengan lainnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memanfaatkan sumber daya baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk lainnya yang dimiliki di masa sekarang untuk dikelola baik itu untuk membeli barang tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sekarang ataupun keuntungan di kemudian hari.

### 2.1.3 **Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan Investasi adalah pengetahuan yang mendasar terkait investasi yang harus dimiliki oleh investor untuk memulai berinvestasi. Menurut Baihaqi (2016:230) dalam Mumuh (2019) pengetahuan adalah informasi yang diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari sebuah sistem atau jaringan informasi yang terstruktur. Dengan kata lain pengetahuan adalah informasi yang telah diproses.

Menurut Jogiyanto (2010:5) investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Dengan demikian maka pengetahuan investasi adalah suatu informasi terstruktur yang digunakan untuk mengalokasikan sumber daya selama periode tertentu dengan mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang.

Ukuran variabel yang digunakan adalah pemahaman tentang kondisi investasi, berkaitan dengan pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko yang terjadi dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Kusumawati, 2011).

#### 2.1.4 **Manfaat Investasi**

Pengertian manfaat investasi ialah faedah atau kegunaan yang didapat ketika melakukan investasi. Manfaat investasi yang didapat oleh investor diantaranya yaitu akan mendapatkan laba.

Adapun manfaat yang bisa kita dapatkan ketika investasi di pasar modal yaitu, potensi penghasilan jangka panjang, mengungguli inflasi, memberikan penghasilan tetap, bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan dan bisa berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan (Saputra, 2018)

#### 2.1.5 **Modal Minimal Investasi**

Dalam melakukan sebuah investasi maka investor perlu memiliki sebuah modal, namun tidak semua orang memiliki modal yang besar. Modal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah uang yang digunakan sebagai pokok (induk) untuk berdagang; harta benda (uang, barang) yang bisa digunakan dalam menghasilkan suatu yang mampu menambah kekayaan dan sebagainya. Sedangkan investasi menurut Moko (2008) dalam Pajar (2017) adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi.

Dengan adanya modal minimal diharapkan dapat menarik para investor untuk melakukan investasi. Modal minimal ialah suatu investasi yang dilakukan dengan menggunakan modal yang nominalnya kecil, yaitu

sebesar Rp 100.000, sehingga memungkinkan bagi seorang mahasiswa untuk melakukan investasi.

#### 2.1.6 **Return Investasi**

*Return* adalah hasil yang diinginkan oleh investor ketika melakukan sebuah investasi. Imbalan hasil yang diharapkan menggambarkan suatu kondisi yang bisa saja terjadi di luar harapan. Akibat yang didapatkan dari investasi berupa keuntungan maupun kerugian, sehingga tujuan seorang investor untuk melakukan investasi adalah memaksimalkan *return* tersebut (Halim, 2015:25). Menurut Halim (2005) dalam (Kusmawati,2011) Pengembalian (*return*) dibedakan menjadi dua yaitu :

- A. Pengembalian yang terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis,
- B. Pengembalian yang diharapkan (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa depan,

#### 2.1.7 **Pelatihan Pasar Modal**

Pelatihan pasar modal merupakan sebuah edukasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) kepada masyarakat tentang pasar modal, pelatihan ini bertujuan agar masyarakat dapat lebih memahami tentang pasar modal. Dengan mengikuti pelatihan pasar modal maka akan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang investasi di pasar modal

(Saputra, 2018) tujuan kegiatan edukasi pasar modal adalah memberikan edukasi yang benar tentang investasi, edukasi tentang investasi saham, memberikan informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor saham, memberikan edukasi tentang teori pemilihan saham untuk diinvestasikan dan memberikan informasi tentang lembaga-lembaga di pasar modal yang memberikan fasilitas dan perlindungan kepada investor.

#### 2.1.8 Saham

Saham merupakan bentuk kepemilikan suatu perusahaan, saham menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan yang merupakan klaim atas penghasilan dan kekayaan perseroan. Dengan memiliki saham, maka seorang investor dapat memiliki klaim atas perusahaan dari saham tersebut. Saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preference stock*) merupakan dua jenis saham yang paling dikenal di publik dalam pasar modal.

Saham biasa (*common stock*) adalah bukti kepemilikan saham sebuah perusahaan publik, pemegang saham memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham RUPS dan hak menerima dividen. Sedangkan saham preferen (*preference stock*) bukti kepemilikan saham sebuah perusahaan publik, namun tidak memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham RUPS dan memiliki hak mendapatkan dividen tetap.

### 2.1.9 Minat Berinvestasi

Minat merupakan rasa ketertarikan seseorang dalam suatu hal atau kegiatan tanpa adanya paksaan dan dilakukan secara sadar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menurut Sudirman (2003) dalam Lusi (2016) bahwa minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Berdasarkan pemaparan di atas maka minat berinvestasi dapat diartikan sebagai suatu keinginan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan investasi sampai dengan mempraktikkannya.

### 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Variabel	Hasil Penelitian dan Peneliti
1.	Pengetahuan Investasi	Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi (Ari Wibowo et al., 2019)  Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. (Rusli Amrul et al., 2020)
2.	Manfaat Investasi	Manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. (Burhanudin et al., 2021)  Manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. (Yela Marleni et al., 2017)
3.	Modal Minimal Investasi	Modal minimal investasi memengaruhi dalam minat mahasiswa untuk investasi di pasar modal syariah (M Samsul Haidir et al., 2019)

		Modal minimal secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal. (Akhmad Darmawan et al.,)
4.	<i>Return</i> Investasi	<i>Return</i> investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. (Nensy Hermawati et al., 2018)  Persepsi <i>return</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. (Khairul Marlin.,2020)
5.	Pelatihan Pasar Modal	Pelatihan pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi (Irawati Junaeni et al., 2020)

### 2.3 Hipotesis Penelitian

#### 2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Masa Pandemi

Melakukan Investasi merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan, ada berbagai hal yang harus diketahui sebelum memutuskan untuk memulai berinvestasi, seseorang membutuhkan pengetahuan terkait investasi yang cukup agar dapat menganalisis instrumen yang dipilih sesuai kebutuhan sehingga dapat meminimalisir risiko yang timbul ketika melakukan investasi.

Teori yang berhubungan dengan variabel pengetahuan dalam penelitian ini yaitu teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen (1991) masuk ke dalam *control beliefs*. Ketika seseorang ingin berinvestasi, maka akan melakukan berbagai pertimbangan yang cukup berdasarkan keyakinan *control beliefs*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari wibowo (2019) yang menjelaskan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal.

H<sub>1</sub> : Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.

### **2.3.2 Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Masa Pandemi**

Melakukan aktivitas investasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih baik di masa yang akan datang, seperti yang kita tahu bahwa kebutuhan hidup semakin meningkat, dari memikirkan kehidupan setelah lulus perguruan tinggi, mempersiapkan dana pensiun sampai dengan memikirkan kebebasan *financial* di masa yang akan datang.

*Theory of Planned Behavior* (teori perilaku terencana) dan keyakinan tentang adanya faktor dipengaruhi oleh *control beliefs*, yaitu berhubungan dengan hipotesis ini, karena disimpulkan bahwa seseorang akan melakukan sesuatu ketika sudah melihat akan manfaat yang ada.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin (2021) dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

H<sub>2</sub> : Manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.

### **2.3.3 Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Masa Pandemi**

Dalam melakukan investasi maka dibutuhkan modal agar dapat memilih investasi yang dipilih sesuai kebutuhan. Tidak semua orang memiliki modal yang besar untuk memulai investasinya, modal minimal investasi diharapkan dapat menjadi daya tarik investor baru untuk memulai berinvestasi.

Teori yang berhubungan dengan modal minimal adalah *theory of planned behavior* dan keyakinan dipengaruhi oleh *behavioral beliefs*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Samsul (2019) menunjukkan hasil bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

H<sub>3</sub> : Modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.

### **2.3.4 Pengaruh Return Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Masa Pandemi**

*Return* merupakan hasil yang didapatkan oleh para investor dari aktivitas investasi. Teori yang berhubungan dengan variabel *return* investasi adalah *theory of planned behavior* dan pandangan perilaku dipengaruhi oleh *normative beliefs* yang dikembangkan oleh Azjen. Niat berperilaku

dipengaruhi oleh persepsi kontrol berperilaku. *Return* dapat menjadi daya tarik investor untuk melakukan investasi, karena seorang investor melakukan investasi di pasar modal pasti berharap mendapatkan keuntungan yang didapatkan dari investasi tersebut.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nensy (2018) hasil penelitian tersebut bahwa *return* memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

H<sub>4</sub> : *Return* investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.

### **2.3.5 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Masa Pandemi**

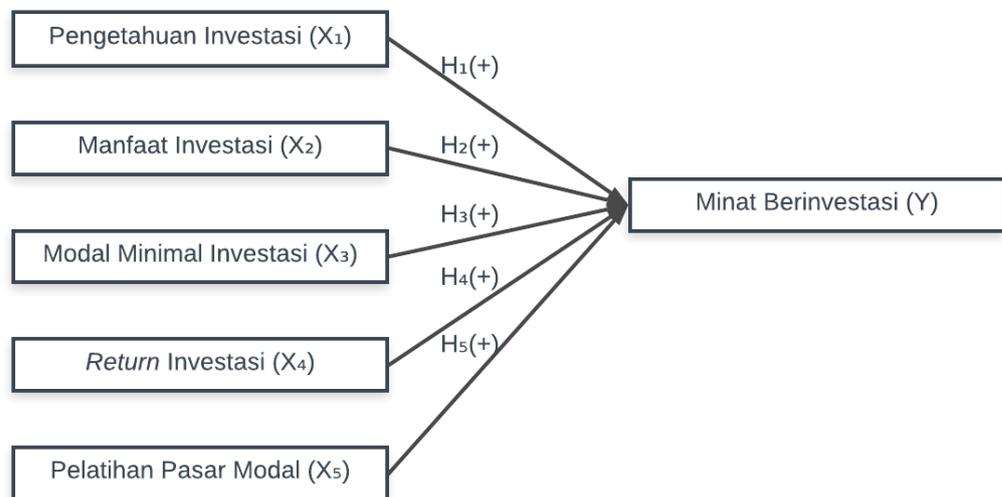
Pelatihan pasar modal merupakan edukasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) kepada masyarakat tentang pasar modal dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang benar tentang investasi dengan benar di pasar modal.

Teori yang berhubungan dengan pelatihan pasar modal adalah *Theory of planned behavior*, pandangan tentang suatu perilaku dipengaruhi oleh (*behavioral beliefs*). Pelatihan pasar modal menjadi bagian penting seorang investor sebelum melakukan investasi, program pelatihan pasar modal sangat dibutuhkan investor pemula, karena dengan mengikuti pelatihan pasar modal maka akan mendapatkan ilmu yang dibutuhkan dalam investasi di pasar modal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2020) hasil penelitian tersebut bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

H<sub>5</sub> : Pelatihan Pasar Modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.

#### 2.4 Model Penelitian



Gambar 2.2 Model Penelitian

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini, adalah seluruh mahasiswa aktif yang menempuh studi di kota Yogyakarta. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2013:85).

Ada beberapa kriteria sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa aktif yang menempuh studi di Kota Yogyakarta.
2. Responden pernah mengikuti pelatihan pasar modal.

Populasi dalam penelitian ini jumlahnya tidak diketahui sehingga menggunakan rumus *Lemeshow* untuk populasi yang tidak diketahui (Ridwan & Akdon,2010) (dalam Sugianto & Rahman,2019).

$$n = \frac{z^2 \times p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

*n* : Jumlah sampel

*z* : skor *z* pada kepercayaan 95% = 1,96

*p* : maksimal estimasi = 0,5

*d* : *alpha* (0.10) atau *sampling error* = 10%

maka,

$$n = \frac{1,96^2 \times (0,5 \times 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04$$

maka sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang akan dibulatkan menjadi 100 responden.

### 3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (*google form*) secara *online* kepada responden. Dalam penyusunan kuesioner ini menggunakan skala likert. Dalam satu pertanyaan terdapat empat jawaban yaitu :

Sangat setuju/Sangat baik (SS)	= 4
Setuju (S)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat tidak setuju (STS)	= 1

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu:

#### 3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi. Minat berinvestasi merupakan suatu keinginan yang dimiliki seseorang untuk mempelajari

segala hal yang berkaitan dengan investasi sampai dengan mengimplementasikan pengetahuan dengan melakukan investasi saham di pasar modal.

Adapun indikator minat berinvestasi yaitu :

- (1). Calon investor memiliki minat berinvestasi saham di pasar modal
- (2). Memiliki ketertarikan berinvestasi saham karena berbagai informasi yang didapatkan tentang investasi saham di pasar modal.

### 3.3.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam 5 variabel sebagai berikut :

#### 1. Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki oleh seseorang sebelum melakukan investasi, berkaitan dengan manfaatnya, tingkat risiko dan *return* yang akan didapatkan dalam investasi.

Adapun indikator dari pengetahuan investasi yaitu :

- (1). Calon investor memiliki alasan untuk memutuskan berinvestasi di pasar modal setelah memiliki pengetahuan investasi
- (2). Memahami bahwa dengan berinvestasi saham di pasar modal menandakan bahwa kita memiliki perusahaan tersebut.

## 2. Manfaat Investasi ( $X_2$ )

Dengan melakukan investasi maka seseorang menginginkan untuk memiliki masa depan yang lebih baik dari masa sekarang, selain itu melakukan investasi juga akan mendapatkan manfaatnya baik itu untuk jangka panjang maupun jangka pendek.

Adapun indikator dari manfaat investasi yaitu :

- (1). Memahami bahwa dengan berinvestasi akan memberikan manfaat di masa yang akan datang.
- (2). Calon investor yakin bahwa dengan berinvestasi dapat memberikan penghasilan tetap.

## 3. Modal Minimal Investasi ( $X_3$ )

Modal minimal investasi merupakan modal awal untuk melakukan investasi, modal minimal digunakan untuk membuka rekening pada saat melakukan investasi. Modal merupakan suatu kekayaan yang kita miliki, modal minimal digunakan untuk memulai berinvestasi saham di pasar modal dengan tujuan untuk investasi jangka panjang.

Adapun indikator dari modal minimal investasi yaitu :

- (1). Mengetahui bahwa calon investor dapat berinvestasi dengan modal minimal yaitu Rp. 100.000,-.
- (2). Calon investor mengetahui bahwa dapat membeli saham dengan 1 lot atau 100 lembar saham, memudahkan investor yang memiliki modal minimal agar dapat membeli saham.

#### 4. *Return* Investasi (X<sub>4</sub>)

*Return* merupakan imbalan hasil yang diperoleh investor ketika melakukan investasi. *Return* bisa dalam bentuk keuntungan maupun kerugian yang akan diperoleh oleh investor.

Adapun indikator dari *return* investasi yaitu :

- (1). Calon investor mengetahui bahwa dengan berinvestasi saham di pasar modal dapat memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif.
- (2). Calon investor mengetahui bahwa ketika berinvestasi di pasar modal maka akan mendapatkan keuntungan berupa dividen dan *capital gain*.

#### 5. Pelatihan Pasar Modal (X<sub>5</sub>)

Pelatihan pasar modal merupakan sebuah kegiatan yang diinisiasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rangka untuk menarik para investor baru agar tertarik dalam kegiatan investasi di Indonesia.

Adapun indikator dari pelatihan pasar modal yaitu :

- (1). Calon investor mendapatkan ilmu setelah mengikuti pelatihan pasar modal dan memiliki ketertarikan untuk berinvestasi saham di pasar modal.
- (2). Memberikan pemahaman kepada calon investor mengenai proses transaksi saham di pasar modal.

### **3.4 Metode Analisis Data**

#### **3.4.1 Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan data penyajian melalui tabel, *mean*, *standard deviation*, nilai maksimum dan minimum yang digunakan untuk memahami karakteristik sampel penelitian (Tandio & Widanaputra, 2016).

### **3.4.2 Alat Uji Statistik**

Alat uji statistik digunakan sebagai alat ukur sebelum melakukan analisis data. Alat uji ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **3.4.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan program *SmartPLS*. PLS merupakan suatu metode analisis yang sangat *powerful* tidak didasarkan atas banyak asumsi (Abdullah, 2015).

#### **3.4.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur, dan untuk melihat konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2007). Pengukuran menggunakan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Semakin besar nilai  $\alpha$  (alpha), maka semakin besar pulanya suatu variabel dikatakan reliabel apabila

memiliki koefisien keandalan atau *Cronbach Alpha* > 0,60 dan nilai *Composite reliability* harus lebih dari 0,70 (Jogiyanto,2011)

### **3.4.3 Pengujian Hipotesis**

#### **3.4.3.1 Uji T-Statistik**

Menurut Ghozali (2011:98) uji statistik t menjelaskan bahwa seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

Dalam uji t untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, pengambilan keputusan dengan menetapkan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (p-value) > 0,05 maka H0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas (p-value)  $\leq$  0,05 maka H0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **3.4.3.2 Uji R-Square (R<sup>2</sup>)**

Uji *R-Square* (R<sup>2</sup>) pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi dependen (Y), nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

#### **3.4.3.3 Uji Goodness of Fit (GoF)**

Uji *Goodness of Fit* (GoF) digunakan untuk memvalidasi baik model struktural (*Inner model*) maupun model pengukuran (*outer model*). Nilai Gof terbentang antara 0 sampai dengan 1, dengan rekomendasi nilai

*communality* 0,50 dan nilai  $R^2$  dengan interpretasi yaitu 0- 0,25 ( GoF Kecil), 0,25-0,36 (GoF sedang), dan di atas 0,36 (GoF besar).

Rumus GoF adalah (Sarwono,2015)

$$GoF = \sqrt{\underline{com} \times R - Square}$$

Di mana :

Com bergaris adalah *average communalities*

$R^2$  bergaris adalah rata-rata model  $R^2$

### 3.5 Hipotesis Operasional

#### 3.5.1 Pengetahuan Investasi

$H_{01}: \beta_1 \leq 0$	Pengetahuan investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.
$H_{a1}: \beta_1 > 0$	Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.

#### 3.5.2 Manfaat Investasi

$H_{02}: \beta_2 \leq 0$	Manfaat investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.
$H_{a2}: \beta_2 > 0$	Manfaat investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.

#### 3.5.3 Modal Minimal Investasi

$H_{03}: \beta_3 \leq 0$	Modal minimal investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.
$H_{a2}: \beta_3 > 0$	Modal minimal investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.

#### 3.5.4 Return Investasi

$H_{04}: \beta_4 \leq 0$	<i>Return</i> investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.
$H_{a4}: \beta_4 > 0$	<i>Return</i> investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.

#### 3.5.5 Pelatihan Pasar Modal

$H_{05}: \beta_5 \leq 0$	Pelatihan pasar modal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.
$H_{a5}: \beta_5 > 0$	Pelatihan pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan mahasiswa aktif di Yogyakarta sebagai responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitu data diperoleh langsung dari responden dengan membagi kuesioner melalui *google form*. Dari penyebaran kuesioner secara daring, didapatkan sebanyak 100 responden.

#### 4.2 Deskripsi Responden

##### 4.2.1 Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 2 kategori, yaitu Pria dan Wanita. Dari 100 responden 54 diantaranya wanita dan 46 pria. Data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel 4.1**

**Data Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Pria	46	46%
2	Wanita	54	54%
Total		100	100%

Sumber : data yang diolah

#### 4.2.2 Usia Responden

Data responden berdasarkan usia, terdiri dari usia <21 tahun, 21-23 tahun, dan >23 tahun. Diperoleh berdasarkan usia, 87 responden berusia 21-23 tahun, sebanyak 11 responden berusia <21 tahun dan 2 responden berusia >23 tahun. Informasi mengenai data usia responden dapat dilihat lebih lengkap pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Data Usia Responden**

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	< 21 Tahun	11	11%
2	21-23 Tahun	87	87%
3	>23 Tahun	2	2%
Total		100	100%

Sumber : data yang diolah

#### 4.2.3 Data Asal Perguruan Tinggi

Deskripsi data responden dari asal universitas, didapatkan 49 responden dari UII, 11 responden dari UIN, 10 responden berasal dari UGM, 10 responden dari UAD, 5 responden berasal dari UPN, 5 responden dari UMY, 4 responden dari UNY, 1 responden dari YKPN, 1 responden dari Mercu Buana dan 1 responden dari UST. Informasi lebih lengkap mengenai data responden berdasarkan universitas dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**

**Data Universitas Responden**

NO	Universitas	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Universitas Islam Indonesia	49	49%
2	Universitas Islam Negeri	11	11%
3	Universitas Gadjah Mada	10	10%
4	Universitas Ahmad Dahlan	10	10%
5	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	5	5%
6	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	5	5%
7	Universitas Negeri Yogyakarta	4	4%
8	Universitas Teknologi Yogyakarta	3	3%
9	YKPN	1	1%
10	Universitas Mercu Buana	1	1%
11	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	1	1%
	Total	100	100%

Sumber : data yang diolah

#### 4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel dalam penelitian ini akan dideskripsikan secara rinci meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi yang diolah menggunakan smartPLS 3.0. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi ( $X_1$ ), manfaat investasi ( $X_2$ ), modal minimal investasi ( $X_3$ ), *return* investasi ( $X_4$ ), pelatihan pasar modal ( $X_5$ ) dan minat berinvestasi ( $Y$ ). Analisis ini menggunakan mean, *standard deviation*, nilai maksimum dan minimum yang merupakan jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Berikut hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4**

**Descriptive Statistic**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
Pengetahuan Investasi	100	2,00	4,00	3,618	0,553
Manfaat Investasi	100	1,00	4,00	3,253	0,790
Modal Minimal Investasi	100	2,00	4,00	3,475	0,547
Return Investasi	100	2,00	4,00	3,448	0,594
Pelatihan Pasar Modal	100	1,00	4,00	3,543	0,560
Minat Berinvestasi	100	1,00	4,00	3,390	0,627

Sumber : data yang diolah

Pengukuran pada variabel tersebut menggunakan skala likert berjumlah 4 pertanyaan, dengan skor terendah 1 (Sangat Tidak Setuju) dan skor tertinggi adalah 4 (Sangat Setuju). Perhitungan intervalnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{(\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal})}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{(4-1)}{4} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan interval di atas, maka interval dapat dikelompokkan menjadi :

Sangat Rendah : 1,00 – 1,74

Rendah : 1,75 – 2,49

Tinggi : 2,50 – 3,24

Sangat Tinggi : 3,25 – 4,00

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 4.4 dapat dijabarkan deskriptif dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Berdasarkan *output* smartPLS 3.0 di atas, dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki nilai terkecil (*minimum*) adalah 2,00 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 4,00. Nilai rata-rata (*mean*) pengetahuan investasi sebesar 3,618 maka masuk ke dalam kelas interval **Sangat Tinggi**. Sedangkan standar deviasinya (tingkat sebaran data) sebesar 0,553, yang memiliki arti bahwa nilai rata-rata >standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa data bersifat homogen.
2. Berdasarkan *output* smartPLS 3.0 di atas, dapat diketahui bahwa variabel manfaat investasi memiliki nilai terkecil (*minimum*) adalah 1,00 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 4,00. Nilai rata-rata (*mean*) manfaat investasi sebesar 3,253 maka masuk ke dalam kelas interval **Sangat Tinggi**. Sedangkan standar deviasinya (tingkat sebaran data) sebesar 0,790, yang memiliki arti bahwa nilai rata-rata >standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa data bersifat homogen.
3. Berdasarkan *output* smartPLS 3.0 di atas, dapat diketahui bahwa variabel modal minimal investasi memiliki nilai terkecil (*minimum*) adalah 2,00 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 4,00. Nilai rata-rata (*mean*) modal minimal investasi sebesar 3,475 maka masuk ke dalam kelas interval **Sangat Tinggi**. Sedangkan standar deviasinya (tingkat sebaran data) sebesar 0,547, yang memiliki arti bahwa nilai

rata-rata >standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa data bersifat homogen.

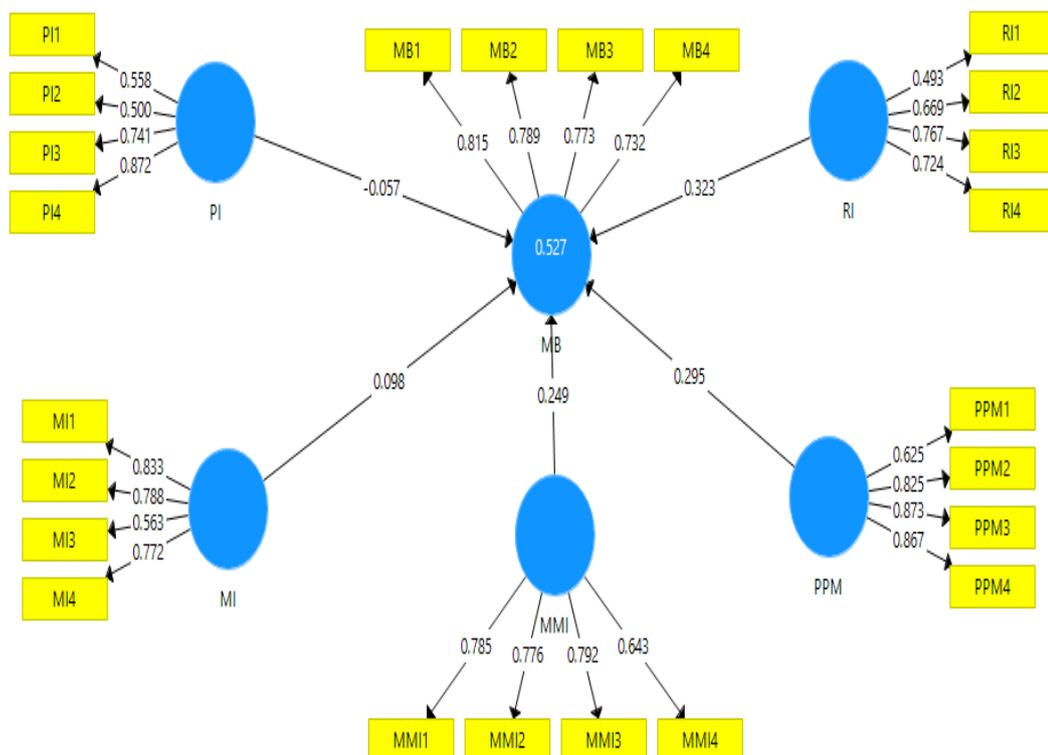
4. Berdasarkan *output* smartPLS 3.0 di atas, dapat diketahui bahwa variabel *return* investasi memiliki nilai terkecil (*minimum*) adalah 2,00 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 4,00. Nilai rata-rata (*mean*) *return* investasi sebesar 3,448 maka masuk ke dalam kelas interval **Sangat Tinggi**. Sedangkan standar deviasinya (tingkat sebaran data) sebesar 0594, yang memiliki arti bahwa nilai rata-rata >standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa data bersifat homogen.
5. Berdasarkan *output* smartPLS 3.0 di atas, dapat diketahui bahwa variabel pelatihan pasar modal memiliki nilai terkecil (*minimum*) adalah 1,00 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 4,00. Nilai rata-rata (*mean*) pelatihan pasar modal sebesar 3,543 maka masuk ke dalam kelas interval **Sangat Tinggi**. Sedangkan standar deviasinya (tingkat sebaran data) sebesar 0,560, yang memiliki arti bahwa nilai rata-rata >standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa data bersifat homogen.
6. Berdasarkan *output* smartPLS 3.0 di atas, dapat diketahui bahwa variabel minat berinvestasi memiliki nilai terkecil (*minimum*) adalah 1,00 dan nilai terbesar (*maximum*) 4,00. Nilai rata-rata (*mean*) minat berinvestasi sebesar 3,390 maka masuk ke dalam kelas interval **Sangat Tinggi**. Sedangkan standar deviasinya (tingkat sebaran data)

sebesar 0627, yang memiliki arti bahwa nilai rata-rata >standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa data bersifat homogen.

#### 4.4 Analisis Data

##### 4.4.1 Model Partial Least Square (PLS)

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dengan analisis *Partial Least Square* (PLS) menggunakan program smartPLS 3.0. berikut adalah skema model program PLS yang diujikan:



Gambar 4.1 Skema PLS

#### 4.4.2 Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas menggunakan pendekatan uji *Convergent Validity* dengan menggunakan nilai *outer loading* atau *loading factor* dan juga uji *discriminant validity* dengan menggunakan nilai *cross loading*.

##### 4.4.2.1 Uji Validitas Konvergen

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji validitas konvergen, pengujian validitas konvergen dilakukan dengan responden sebanyak 100 responden dengan menggunakan *software SmartPLS 3.0*. Uji validitas konvergen dapat dilihat melalui *loading factor* dalam *smartPLS*, dari masing-masing instrumen dengan *square root of Average Variance Extracted (AVE)*. (Latan & Ghozali,2015) menjelaskan bahwa dalam uji konvergen nilai *loading* harus lebih dari 0,7 dan nilai AVE harus lebih dari 0,50.

**Tabel 4.5**

**Uji Validitas Konvergen**

Variabel	Item	Loadin g	AVE
Pengetahuan Investasi	PI1	0,558	0,467
	PI2	0,500	
	PI3	0,741	
	PI4	0,872	
Manfaat Investasi	MI1	0,833	0,557
	MI2	0,788	
	MI3	0,563	
	MI4	0,772	
Modal Minimal Investasi	MMI1	0,785	0,565
	MMI2	0,776	
	MMI3	0,792	

	MMI4	0,643	
<i>Return</i> Investasi	RI1	0,493	0,451
	RI2	0,669	
	RI3	0,767	
	RI4	0,724	
Pelatihan Pasar Modal	PPM1	0,625	0,647
	PPM2	0,825	
	PPM3	0,873	
	PPM4	0,867	
Minat Berinvestasi	MB1	0,815	0,605
	MB2	0,789	
	MB3	0,773	
	MB4	0,732	

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan sajian data dalam tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel banyak yang memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0,70, maka dapat diartikan bahwa nilai *loading* sudah memenuhi validitas konvergen. Namun ada beberapa item pertanyaan yang memiliki nilai *loading* kurang dari 0,70. Yaitu pada item pertanyaan pertama dan kedua pada indikator Pengetahuan investasi mendapat nilai *loading* 0,558 dan 0,500, pertanyaan keempat pada indikator modal minimal investasi dengan nilai *loading* faktor 0,643, pertanyaan ketiga pada indikator manfaat investasi dengan nilai *loading* faktor 0,563, pertanyaan pertama dan kedua pada indikator *return* investasi dengan nilai *loading* faktor 0,493 dan 0,669, pertanyaan pertama pada indikator pelatihan pasar modal dengan nilai *loading* faktor sebesar 0,625. (Sharma,1996; Ferdinand,2000) menjelaskan bahwa *loading faktor* minimal bernilai  $> 0,4$  maka nilai *loading* sudah memenuhi validitas konvergen. Selain itu nilai AVE pada pada konstruk

pengetahuan investasi dan *return* investasi memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,5 sehingga belum memenuhi nilai yang disarankan.

#### 4.4.2.2 Uji Validitas Diskriminan

Uji Validitas Diskriminan dari indikator refleksi dapat diketahui dengan melihat nilai *Cross loading* antar indikator dan konstruksinya. Berikut hasil *cross loading* yang dapat dilihat pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6**  
***Cross Loading***

	PI	MI	MMI	RI	PPM	MB
PI1	<b>0,558</b>	0,147	0,242	0,224	0,267	0,292
PI2	<b>0,500</b>	0,153	0,295	0,200	0,132	0,229
PI3	<b>0,741</b>	0,317	0,434	0,290	0,426	0,420
PI4	<b>0,872</b>	0,492	0,550	0,364	0,553	0,630
MI1	0,419	<b>0,833</b>	0,417	0,326	0,415	0,513
MI2	0,356	<b>0,788</b>	0,433	0,240	0,479	0,478
MI3	0,344	<b>0,563</b>	0,567	0,285	0,495	0,385
MI4	0,385	<b>0,772</b>	0,358	0,176	0,314	0,388
MMI1	0,474	0,470	<b>0,785</b>	0,316	0,461	0,489
MMI2	0,450	0,451	<b>0,776</b>	0,298	0,447	0,442
MMI3	0,507	0,501	<b>0,792</b>	0,433	0,517	0,488
MMI4	0,320	0,350	<b>0,643</b>	0,252	0,343	0,361
RI1	0,494	0,219	0,185	<b>0,493</b>	0,085	0,378
RI2	0,341	0,280	0,262	<b>0,669</b>	0,259	0,350
RI3	0,415	0,502	0,379	<b>0,767</b>	0,301	0,463
RI4	0,417	0,508	0,633	<b>0,724</b>	0,319	0,494
PPM1	0,240	0,308	0,373	0,414	<b>0,625</b>	0,339
PPM2	0,234	0,381	0,300	0,265	<b>0,825</b>	0,334
PPM3	0,315	0,522	0,376	0,362	<b>0,873</b>	0,269
PPM4	0,313	0,482	0,374	0,299	<b>0,867</b>	0,333
MB1	0,451	0,513	0,602	0,574	0,492	<b>0,815</b>
MB2	0,409	0,458	0,377	0,488	0,391	<b>0,789</b>
MB3	0,307	0,508	0,437	0,258	0,289	<b>0,773</b>
MB4	0,397	0,404	0,397	0,292	0,245	<b>0,732</b>

Sumber : data yang diolah

Dari hasil output *Cross loading* pada tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa korelasi setiap indikator terhadap konstruknya lebih tinggi dibanding terhadap konstruk lain. Nilai *loading* faktor yang didapat keseluruhan lebih besar dari 0,5 sudah memenuhi kriteria yang disarankan. Sehingga dapat dikatakan bahwa konstruk laten memprediksi indikator-indikatornya lebih baik dibandingkan dengan indikator-indikator konstruk lainnya. Namun ada beberapa nilai *cross loading* yang memiliki nilai kurang dari 0,5, pada item pertama konstruk *return* investasi dengan nilai *cross loading* sebesar 0,493. Dengan demikian dari semua indikator penelitian yang telah digunakan masih terdapat beberapa indikator yang tidak valid dan tidak memenuhi validitas diskriminan yaitu item RI1 pada konstruk RI.

#### 4.4.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dapat diukur melalui dua kriteria yaitu *composite reliability* serta *cronbach alpha*. Konstruk dinyatakan reliabel apabila jika nilai *composite reliability* di atas 0,70 dan *cronbach alpha* di atas 0,60, maka konstruk tersebut dapat dikatakan reliabel (Jogiyanto,2011). *Output* dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

#### Uji Reliabilitas

Konstruk	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pengetahuan Investasi (PI)	0,770	0,668
Manfaat Investasi (MI)	0,832	0,725
Modal Minimal Investasi (MMI)	0,838	0,742

Return Investasi (RI)	0,762	0,613
Pelatihan Pasar Modal (PPM)	0,878	0,815
Minat Berinvestasi (MB)	0,860	0,784

Sumber : data yang diolah

Dari tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* yang dihasilkan menunjukkan bahwa sebagian besar konstruk memiliki nilai di atas 0,70. Sedangkan *cronbach's alpha* yang diperoleh pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai di atas 0,60. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

#### 4.5 Pengujian Model Struktural Hasil Penelitian

Pengujian model struktural merupakan pengujian untuk menggambarkan pengaruh yang terjadi antara variabel laten berdasarkan variabel yang sudah dihipotesiskan pada penelitian ini. Berikut merupakan hasil dari pengolahan data dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Path Coefficients**

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
<b>PI -&gt; MB</b>	-0,057	-0,051	0,084	0,673	<b>0,501</b>
<b>MI -&gt; MB</b>	0,098	0,106	0,100	0,980	<b>0,327</b>
<b>MMI -&gt; MB</b>	0,249	0,236	0,097	2,578	<b>0,010</b>
<b>RI -&gt; MB</b>	0,323	0,326	0,116	2,785	<b>0,006</b>
<b>PPM -&gt; MB</b>	0,295	0,302	0,084	3,493	<b>0,001</b>

Sumber : Data yang diolah

Model struktural dievaluasi dengan melihat nilai R-Square (reliabilitas indikator) untuk konstruk dependen (Y) dan nilai t-statistik dari pengujian koefisien jalur (*path coefficient*). Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> mengindikasikan bahwa semakin baik model prediksi dari model penelitian yang telah diajukan.

Uji R-Square atau uji Determinasi digunakan untuk mengetahui proporsi atau persentase total pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut, nilai dari R-Square dapat dilihat pada Tabel 4.9.

**Tabel 4.9**  
**Nilai R-Square**

	R-Square Adjusted
Minat Berinvestasi	0,501

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan hasil analisis dari Tabel 4.9, menunjukkan bahwa nilai *R-Square Adjusted* adalah 0,501. Maka, persentase variabel independen dalam memengaruhi model persamaan regresi adalah 50% dan sisanya 50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

#### **4.6 Uji Goodness of Fit (GoF)**

Pengujian selanjutnya yaitu uji GoF (*Goodness of Fit*) yang digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural dan di samping itu menyediakan pengukuran yang sederhana untuk keseluruhan prediksi model. Uji *Goodness of Fit (GoF)* dilakukan dengan akar kuadrat

hasil perkalian dari nilai AVE dengan nilai R-Square. Nilai R<sup>2</sup> pada variabel minat berinvestasi sebesar 0,527. Sedangkan nilai *communality* dari setiap variabel dapat diketahui dengan menggunakan teknik *blindfolding* pada SmartPLS di bagian *construct cross validity communality*. Berikut hasil dari nilai rata-rata *communality* dapat dilihat pada Tabel 4.10.

**Tabel 4.10**  
**Nilai Rata-Rata Communality**

Variabel	Communality	Rata-Rata Communality
Pengetahuan Investasi	0,166	= 1,603 / 6 = 0,267
Manfaat Investasi	0,277	
Modal Minimal Investasi	0,280	
Return Investasi	0,110	
Pelatihan Pasar Modal	0,430	
Minat Berinvestasi	0,340	

Sumber : data yang diolah

Perhitungan rata-rata *communality* di atas maka selanjutnya menghitung Gof dan menentukan masuk ke dalam kategori yang sudah ditentukan, semakin besar nilai GoF maka penggambaran model semakin sesuai. kategori nilai GoF menurut Sarwono (2015) dan Hussein (2015) terbagi menjadi tiga, yaitu GoF 0,1 (lemah) maka termasuk dalam kategori GoF lemah. GoF antara 0,25-0,36 (moderat) termasuk dalam kategori GoF sedang. GoF 0,35 termasuk ke dalam kategori GoF besar. Selanjutnya menghitung GoF dengan cara sebagai berikut:

$$GoF = \sqrt{\underline{com} \times R - Square}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{0,267 \times 0,527}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{0,1407}$$

$$\text{GoF} = 0,375$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai GoF 0,375. Nilai GoF 0,375 termasuk ke dalam nilai GoF besar. Maka, model pengukuran yang ada dalam penelitian ini mempunyai model penelitian yang valid atau kuat.

#### 4.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil struktur model yang meliputi hasil r-square, koefisien parameter. Digunakan untuk melihat apakah suatu hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak yaitu dengan melihat nilai signifikansi antar konstruk dan p-value. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SmartPLS (*Partial Least Square*) 3.0 dengan menggunakan *bootstrapping* agar nilai-nilai tersebut muncul. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi p-value 0,05 (5%) dan koefisien beta bernilai positif. Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.11 di bawah.

**Tabel 4.11****Hasil Uji Hipotesis**

<b>Hipotesis</b>		<b>Original Sample (O)</b>	<b>P Values</b>	<b>Hasil</b>
H <sub>1</sub>	Pengetahuan investasi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.	-0,057	0,501	<b>Tidak Didukung</b>
H <sub>2</sub>	Manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.	0,098	0,327	<b>Tidak Didukung</b>
H <sub>3</sub>	Modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.	0,249	0,010	<b>Didukung</b>
H <sub>4</sub>	<i>Return</i> berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.	0,323	0,006	<b>Didukung</b>
H <sub>5</sub>	Pelatihan Pasar Modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.	0,295	0,001	<b>Didukung</b>

Sumber : data yang diolah

#### 4.7.1 Hipotesis Pertama

(H<sub>1</sub>) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi. Hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan SmartPLS di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi sebesar -0,057, nilai p-value sebesar 0,516 (> 0,05). Diartikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi, dengan demikian H<sub>1</sub> **tidak didukung**. Hasil analisis tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan investasi tidak memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan investasi secara teori saja tidak cukup, namun mahasiswa lebih memilih untuk langsung praktik berinvestasi secara langsung di pasar modal. Hal demikian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusli (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Namun menolak hasil penelitian Wibowo (2019), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

#### 4.7.2 Hipotesis Kedua

(H<sub>2</sub>) menyatakan bahwa Manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa

pandemi. Hasil pengujian menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi manfaat investasi terhadap minat berinvestasi sebesar 0,098, nilai p-value sebesar 0,308 ( $> 0,05$ ). Diartikan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi. Hasil dari analisis tersebut mengindikasikan bahwa manfaat investasi tidak memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi, dengan demikian H2 **tidak didukung**. Hasil dari analisis tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa belum mengetahui manfaat yang akan dihasilkan ketika melakukan investasi saham dan juga manfaat mengurangi tingkat inflasi. Mengindikasikan bahwa semakin baik manfaat investasi belum tentu akan memengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi saham di pasar modal pada masa pandemi. Hal demikian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marleni (2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Namun menolak hasil penelitian Burhanudin (2021), yang menyatakan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

#### **4.7.3 Hipotesis Ketiga**

(H<sub>3</sub>) menyatakan bahwa Modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi. Hasil pengujian menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi modal minimal investasi terhadap minat

berinvestasi sebesar 0,249, nilai p-value sebesar 0,015 ( $< 0,05$ ). Diartikan bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi, dengan demikian  $H_3$  **didukung**. Hasil dari analisis tersebut mengindikasikan bahwa dengan adanya modal minimal maka mahasiswa memiliki minat untuk berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi akan semakin meningkat.

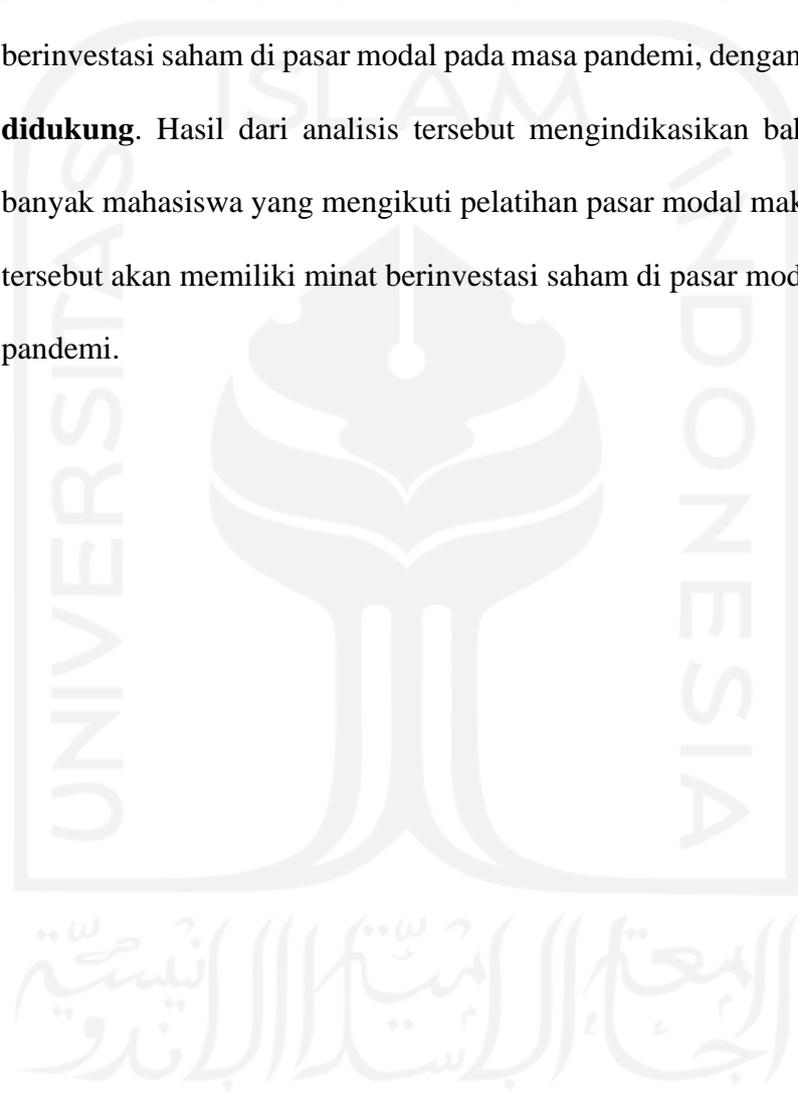
#### 4.7.4 Hipotesis Keempat

( $H_4$ ) menyatakan bahwa *return* investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi. Hasil pengujian hipotesis keempat menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *return* investasi terhadap minat berinvestasi sebesar 0,323, nilai p-value sebesar 0,003 ( $< 0,05$ ). Diartikan bahwa *return* investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi, dengan demikian  $H_4$  **didukung**. Hasil dari analisis tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa melihat *Return* yang akan didapatkan ketika melakukan investasi saham di pasar modal pada masa pandemi, *return* saham didapatkan melalui 2 yaitu pembagian dividen dan capital gain.

#### 4.7.5 Hipotesis Kelima

( $H_5$ ) menyatakan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa

pandemi. Hasil pengujian menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pelatihan pasar modal terhadap minat berinvestasi sebesar 0,295, p-value sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ). Diartikan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi, dengan demikian  $H_5$  **didukung**. Hasil dari analisis tersebut mengindikasikan bahwa semakin banyak mahasiswa yang mengikuti pelatihan pasar modal maka mahasiswa tersebut akan memiliki minat berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kelima hipotesis yang diuji dan didukung yaitu:

A. Variabel yang terbukti:

1. Modal minimal investasi ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.
2. *Return* investasi ( $X_4$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.
3. Pelatihan pasar modal ( $X_5$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.

B. Variabel yang tidak terbukti yaitu:

4. Pengetahuan investasi ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.
5. Manfaat investasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

### **1. Implikasi bagi Pasar Modal**

Bagi pasar modal ataupun pengelola bursa efek, diharapkan pada masa pandemi covid-19 agar meningkatkan kinerja dan juga meningkatkan edukasi melalui sekolah pasar modal agar investor pemula mendapatkan pengetahuan serta manfaat yang didapatkan ketika melakukan investasi sehingga investor pemula dapat memulai investasinya sedini mungkin dengan baik dan benar.

### **2. Implikasi bagi Perguruan Tinggi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendukung ataupun acuan bagi pihak perguruan tinggi karena perguruan tinggi ikut berperan dalam membentuk karakter investor pada mahasiswa, sehingga mahasiswa akan memiliki mental percaya diri untuk memulai investasi di pasar modal. Melalui galeri investasi yang terdapat di perguruan tinggi ataupun materi yang didapatkan dalam perkuliahan. Dengan adanya galeri investasi pihak perguruan tinggi dapat memberikan pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa berinvestasi, tidak hanya sebatas teori melainkan mempraktikkan secara langsung agar dapat merasakan pengalaman dalam berinvestasi.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dari peneliti yang mungkin memengaruhi hasil dari penelitian. Keterbatasan dari penelitian ini, yaitu

nilai adjusted R square hanya sebatas 50%, masih terlalu kecil dikarenakan jumlah responden yang masih terbilang sedikit.

#### **5.4 Saran**

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar menambah variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi minat berinvestasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya agar menambah jumlah responden agar nilai adjusted R square lebih besar dan mendekati 100%.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ajzen, I. (1991). *Theory of Planned Behavior*. *Organizational Human Behavior and Human Decision Processes*. 50, 179-211. University of Massachusetts at Amherst.
- Ajzen, I. (2006). *Attitudes, Personality and Behavior*, (2nd edition), Berkshire, UK: Open University Press-McGraw Hill Education.
- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). "Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal". *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7(1), 55 - 68.
- Badan Pusat Statistik. (2020). "Ekonomi Indonesia 2019 Tumbuh 5,02 Persen" diakses 20 Desember 2020 dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Badan Pusat Statistik. (2020). "Ekonomi Indonesia Triwulan 1,2,3 & 4 2020" diakses dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Badan Pusat Statistik. (2021). "Ekonomi Indonesia Triwulan 1 dan 2 2021" diakses dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Bodie, Zvi. Alex Kane, & Alan J. Marcus. *Essentials of investments* 9th ed. p. cm. ISBN 978-0-07-803469-5
- Burhanudin., Siti Aisyah., & Sri Bintang. (2021). "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan *Return* Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal". *Jurnal Distribusi* Vol. 9, No.1. ISSN : 0853-9571
- Darmawan, Akhmad., & Julian Japar. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal". *Majalah Neraca*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Saputra, Dasriyan. (2018). "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 178–190.
- Ghozali, Imam. (2011). *Analisis Multivariate dengan Menggunakan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP.*
- Haidir, M Samsul. (2019). "Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah". *Jurnal Istiqro Vol. 5 No.2 ISSN : 2599-3348*
- Halim, Abdul. (2005). Analisis Investasi Edisi 2. Jakarta: Salemba empat
- Halim, Abdul. (2015). Analisis Investasi dan Aplikasinya dalam Aset Keuangan dan Aset Riil. Jakarta: Salemba Empat
- Haryono, Erwin. (2021). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2020 Melanjutkan Perbaikan. Diakses 5 Maret 2021 dari <https://www.bi.go.id/id/.com>
- Hartono, Jogiyanto. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Modul 1, Yogyakarta: BPFE UGM
- Hartono, Jogiyanto. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Yogyakarta: BPFE
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018, August). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. In *Proceedings Progress Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 850-860).
- Indonesia Stock Exchange. (2020). Sekolah Pasar Modal. Di akses pada 8 Januari 2021 dari, <https://www.idx.co.id/investor/sekolah-pasar-modal/>
- Junaeni, Irawati. (2020). "Analysis of Factors That Influence Decision Making Invest in Capital Markets in Millennial Generations". *International Journal Of Accounting & Finance in Asia Pacific.*
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2021). Statistik Pasar Modal Indonesia. Diakses 19 Agustus 2021, dari [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)
- Kusmawati. (2011). "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat." *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (jenius), Vol. 1, No.2.*
- Marlin, Khairul. (2020). "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi *Return*, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar". *Jurnal Ilmiah Indonesia Vol. 5 No.6. ISSN: 2541-0849*

- Marleni, Lusi. (2016). "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 1 Bangkinang." *Journal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No.1. E-ISSN : 2579-9258
- Marleni, Y. (2017). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, PERSEPSI MODAL MINIMAL, RETURN DAN UANG SAKU TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL. Diakses dari <https://www.semanticscholar.org>
- Merawati, Luh Komang. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 10, No. 2.
- Mulyana, Mumuh., Lukmad Hidayayat ,& Ratih. (2019). " Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi." *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* Vol. 3 NO.1 E-ISSN : 2580-5339
- Pajar, Chaerul R. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. Published Skripsi S1. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Prawiro.(2020).Pengertian Modal : Jenis-Jenis, Sumber, dan Manfaat Modal Bagi Perusahaan.<https://www.maxmanroe.com>
- Ramdhani, Neila. (2011). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis *Theory of Planned Behavior*. *Jurnal Buletin Psikologi* Vol.19 No.2, ISSN: 0854-7108. Universitas Gadjah Mada
- Sarwono, Jonathan. (2015). Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM). Yogyakarta: ANDI. 226 hal. ISBN : 978-979-29-5084-7
- Ferdinand , A. 2000. *Structural Equation Modeling* dalam Penelitian. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Fernandes, A. A. R. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. Universitas Brawijaya Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. ISBN : 979-8433-64-0

- Sugianto,A., & Rahman, S (2019). Pengaruh Kualitas produk,Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Lampu di Cv Sinar Abadi Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. [www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id](http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id)
- Syahyunan (2015). Manajemen keuangan 2 : Perencanaan, analisis dan pengendalian keuangan. Medan : USU Press.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandio, Timothius dan A. A. G. P. Widanaputra. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Pengetahuan Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 16 No.3, September 2016. Denpasar: Universitas Udayana.
- Tumewu, Ferdinan J. (2019). “Minat Investor Mudah Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech”. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*. Vol. 6 No.2 ISSN : 2356-3966
- Wibowo, Ari.,& Purwohandoko. (2019). “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi”. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 7 No.1. Universitas Negeri Surabaya
- Witakusuma,G.,Putu Sukma Kurniawan & Edy. (2018). “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol. 9, No.2. Universitas Pendidikan Ganesha.

**LAMPIRAN**  
**KUESIONER PENELITIAN**

**KUESIONER PENELITIAN**

Assalamualaikum Wr Wb

Perkenalkan nama saya Muhammad Faiz Ijlalludin mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir.

Penelitian yang saya lakukan terkait "**Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Pada Masa Pandemi**". oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, saya memohon kesediaan Saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian saya dengan membantu mengisi kuesioner di bawah ini. Seluruh jawaban dan identitas yang Saudara/i berikan akan dijamin kerahasiannya. Adapun kriteria responden dari penelitian ini adalah

1. Mahasiswa/i aktif di Yogyakarta
2. Pernah mengikuti pelatihan pasar modal/sekolah pasar modal.

Bantuan dari Saudara/i untuk mengisi kuesioner akan sangat berarti bagi berlangsungnya penelitian ini. Atas bantuan dan ketersediaan Saudara/i, saya ucapkan terimakasih. Semoga setiap langkah Saudara/i senantiasa diberi kemudahan oleh Tuhan YME.

Wassalamualaikum Wr Wb

Hormat saya,

Muhammad Faiz Ijlalludin

## I. Identitas Responden

- Nama :
- Asal Perguruan Tinggi :
- Jenis Kelamin :  Pria  
 Wanita
- Usia :  <21 th  
 21 – 23 th  
 >23 th
- Pernah mengikuti pelatihan pasar modal/sekolah pasar modal?  
 Ya  
 Tidak

## II. Daftar Pertanyaan

Berikan tanda (●) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda

### Keterangan :

1. = Sangat Tisak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Setuju (S)
4. = Sangat Setuju (SS)

### a. Pengetahuan Investasi

No	Item Pertanyaan	1	2	3	4
1.	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting dimasa pandemi.				
2.	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum berinvestasi.				
3.	Dengan berinvestasi saham di pasar modal, berarti saya memiliki perusahaan di mana saya berinvestasi				
4.	Saya mengetahui bahwa dengan berinvestasi saham dapat memperoleh keuntungan				

**b. Manfaat Investasi**

No	Item Pertanyaan	1	2	3	4
1.	Menurut saya investasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dimasa pandemi.				
2.	Menurut saya investasi saham merupakan instrument penting dalam pembangunan ekonomi.				
3.	Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi akan memberikan manfaat di masa yang akan datang.				
4.	Saya yakin dengan berinvestasi dapat memberikan penghasilan tetap.				

**c. Modal Minimal Investasi**

No	Item Pertanyaan	1	2	3	4
1.	Saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal investasi minimal sebesar Rp 100.000,- untuk memulai adanya modal investasi minimal ini memudahkan saya untuk memulai investasi di pasar modal pada masa pandemi.				
2.	Sebagai salah satu instrumen investasi, untuk memulai investasi di pasar modal cukup terjangkau.				
3.	Bursa Efek Indonesia selaku pengelola efek telah mengubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, dengan adanya perubahan ini				

	investasi yang harus dikeluarkan menjadi sangat terjangkau.				
4.	Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya dipasar modal.				

#### **d. Return Investasi**

No	Item Pertanyaan	1	2	3	4
1.	Dengan berinvestasi dipasar modal memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif pada masa pandemi.				
2.	Menurut saya investasi saham di pasar modal memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan risiko yang ada.				
3.	Jumlah keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi di pasar modal terjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi di pasar modal				
4.	Saya mengetahui bahwa dividen dan capital gain merupakan keuntungan yang didapat dari investasi saham pasar modal.				

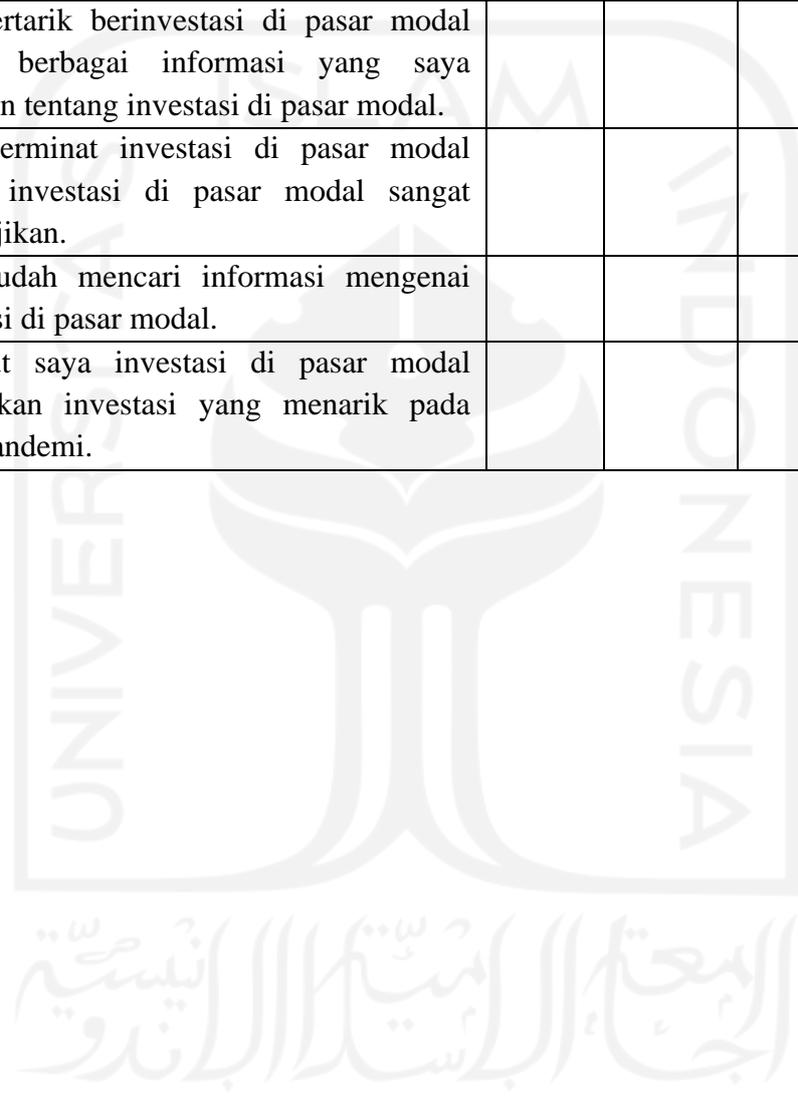
#### **e. Pelatihan Pasar Modal**

No	Item Pertanyaan	1	2	3	4
1.	Menurut saya acara pelatihan pasar modal sangat penting untuk menjaring investor-investor baru pada masa pandemi.				
2.	Pelatihan pasar modal memberikan saya pemahaman tentang investasi saham dan proses transaksi saham di pasar modal.				
3.	Metode pelatihan pasar modal membuat saya tertarik berinvestasi di pasar modal.				

4.	Ilmu yang saya dapatkan dalam pelatihan membuat saya tertarik berinvestasi				
----	--	--	--	--	--

**f. Minat Berinvestasi**

No	Item Pertanyaan	1	2	3	4
1.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal.				
2.	Saya berminat investasi di pasar modal karena investasi di pasar modal sangat menjanjikan.				
3.	Saya sudah mencari informasi mengenai investasi di pasar modal.				
4.	Menurut saya investasi di pasar modal merupakan investasi yang menarik pada masa pandemi.				



## LAMPIRAN 2

### HASIL TABULASI PENELITIAN

No	PI1	PI2	PI3	PI4
1	4	4	4	4
2	4	4	3	4
3	3	4	4	3
4	3	4	3	3
5	3	3	3	2
6	4	4	4	4
7	4	4	3	3
8	4	4	4	4
9	3	3	3	3
10	4	4	4	4
11	4	4	4	4
12	4	4	4	4
13	4	3	3	3
14	4	4	4	4
15	4	4	4	4
16	3	3	3	3
17	4	3	4	3
18	4	4	4	4
19	4	4	3	3
20	4	4	3	3
21	4	4	4	4
22	3	4	4	4
23	4	4	3	3
24	3	3	3	3
25	4	4	4	4
26	3	3	3	3
27	4	4	3	4
28	4	4	3	4
29	4	4	4	4
30	3	2	3	3
31	4	4	3	4
32	4	4	4	4
33	4	4	4	3
34	4	4	3	3
35	4	4	4	4

36	4	4	4	4
37	4	4	2	3
38	4	3	4	4
39	3	3	3	4
40	4	4	4	4
41	4	4	3	4
42	4	4	3	3
43	3	4	3	3
44	4	4	4	4
45	4	4	4	3
46	4	4	4	4
47	4	4	3	3
48	4	4	4	3
49	4	4	3	3
50	4	4	4	4
51	4	4	3	4
52	3	4	3	2
53	4	4	3	4
54	4	4	4	4
55	4	4	3	2
56	3	3	4	3
57	3	4	3	2
58	4	4	3	2
59	4	4	4	4
60	4	4	3	4
61	4	3	3	3
62	3	4	3	3
63	4	4	2	2
64	4	4	3	3
65	4	4	4	4
66	4	4	3	3
67	3	3	3	3
68	4	4	2	3
69	4	4	4	4
70	4	4	4	3
71	4	4	3	3
72	4	4	4	3
73	4	4	3	3
74	4	4	4	4

75	4	4	4	4
76	3	3	3	3
77	4	4	4	4
78	4	4	4	4
79	4	4	4	3
80	4	4	2	3
81	4	4	4	4
82	4	4	2	3
83	4	4	4	3
84	4	4	4	3
85	4	4	3	3
86	4	4	4	4
87	4	4	4	4
88	4	4	4	4
89	3	3	3	3
90	4	4	4	3
91	4	4	3	3
92	4	4	4	4
93	4	4	4	3
94	4	4	3	4
95	4	4	2	4
96	4	4	4	4
97	3	3	2	4
98	3	4	4	4
99	4	4	3	3
100	4	4	3	3

No	MI1	MI2	MI3	MI4
1	4	4	4	4
2	4	4	4	4
3	2	2	4	2
4	3	4	4	3
5	2	2	3	2
6	4	4	4	4
7	4	3	4	1
8	4	4	4	4
9	3	4	4	3
10	4	4	4	4
11	4	4	4	4

12	4	4	4	4
13	3	3	3	2
14	4	4	4	4
15	4	4	4	3
16	3	3	3	3
17	4	4	3	3
18	4	3	4	3
19	2	2	4	2
20	2	3	3	2
21	4	4	4	3
22	2	4	4	1
23	3	4	3	2
24	3	4	3	3
25	4	4	4	4
26	3	3	3	2
27	4	4	4	3
28	3	3	3	2
29	3	3	4	2
30	3	3	4	3
31	4	4	4	3
32	4	4	4	4
33	3	3	3	3
34	4	3	4	3
35	3	3	3	2
36	4	4	4	2
37	3	3	4	2
38	4	3	4	3
39	4	4	4	3
40	4	4	4	3
41	4	3	4	3
42	3	2	3	2
43	3	3	3	3
44	2	4	4	1
45	3	3	4	3
46	2	2	4	1
47	3	3	4	2
48	4	4	4	2
49	3	2	3	1
50	3	3	4	3

51	4	4	4	3
52	3	3	3	1
53	4	4	4	2
54	4	4	4	3
55	3	3	4	2
56	4	3	3	3
57	3	3	3	2
58	3	4	4	3
59	3	4	4	2
60	2	3	4	1
61	4	4	4	3
62	3	3	4	2
63	3	2	3	3
64	3	3	3	2
65	4	4	4	3
66	3	4	4	2
67	3	3	3	3
68	3	3	3	2
69	4	4	4	3
70	3	3	4	2
71	3	4	4	2
72	2	3	4	1
73	4	3	3	3
74	4	4	4	4
75	3	4	4	1
76	3	3	3	2
77	4	4	3	4
78	4	4	4	4
79	3	3	4	3
80	3	3	3	2
81	4	4	4	4
82	3	3	3	1
83	4	4	4	4
84	3	3	4	2
85	2	3	4	2
86	3	4	4	2
87	3	4	4	1
88	3	3	4	3
89	3	3	3	3

90	3	4	4	3
91	3	3	4	2
92	4	4	4	3
93	3	3	3	2
94	3	4	4	4
95	3	4	4	2
96	4	3	3	4
97	3	2	4	2
98	4	4	4	3
99	3	3	4	2
100	3	4	4	2

No	MMI1	MMI2	MMI3	MMI4
1	4	4	4	4
2	4	4	3	4
3	3	3	4	4
4	4	3	4	3
5	3	3	2	3
6	4	4	4	4
7	4	4	4	3
8	4	4	4	4
9	3	3	4	4
10	3	4	4	4
11	4	4	3	3
12	4	4	4	4
13	4	3	3	3
14	4	2	4	4
15	4	4	4	4
16	3	3	3	3
17	3	4	2	3
18	4	4	3	4
19	3	4	3	4
20	3	3	3	3
21	4	4	4	4
22	2	4	4	4
23	3	3	2	3
24	3	3	3	3
25	4	4	4	4
26	3	3	3	3

27	4	3	4	3
28	3	3	3	3
29	3	3	3	3
30	3	3	3	3
31	4	3	4	3
32	4	4	4	3
33	3	3	3	3
34	3	3	3	3
35	3	3	3	3
36	4	4	4	4
37	3	3	3	3
38	3	3	4	3
39	4	4	4	4
40	4	4	4	4
41	3	3	3	3
42	3	3	3	4
43	4	3	3	3
44	4	4	3	4
45	4	3	4	4
46	4	4	4	4
47	4	3	3	3
48	4	4	4	4
49	4	4	4	4
50	4	3	4	3
51	4	4	4	3
52	3	3	3	4
53	4	4	4	4
54	3	3	3	4
55	3	3	3	3
56	3	4	3	4
57	3	3	2	3
58	4	4	4	4
59	4	4	4	4
60	4	4	3	3
61	3	4	3	3
62	3	3	4	4
63	3	3	3	3
64	3	3	3	4
65	4	4	4	4

66	3	3	3	4
67	3	3	3	3
68	3	3	3	3
69	4	4	4	4
70	3	4	3	4
71	3	3	3	3
72	3	3	4	2
73	3	3	3	4
74	4	4	4	4
75	3	3	3	3
76	3	3	3	3
77	4	3	4	3
78	4	4	4	4
79	4	3	4	4
80	3	3	3	2
81	4	4	4	4
82	4	2	3	2
83	3	4	3	4
84	3	3	4	3
85	3	3	3	4
86	4	4	4	4
87	3	3	3	3
88	4	4	3	4
89	3	3	3	3
90	4	4	4	4
91	4	4	3	3
92	4	4	4	4
93	3	3	3	4
94	4	4	4	3
95	4	4	4	4
96	4	4	4	3
97	4	4	3	4
98	4	4	4	4
99	3	3	3	4
100	4	4	4	3

No	RI1	RI2	RI3	RI4
1	4	4	4	4
2	4	4	3	4

3	3	4	2	4
4	3	3	3	4
5	3	3	2	2
6	4	4	4	4
7	3	4	3	3
8	4	4	4	4
9	3	4	3	4
10	4	4	4	4
11	4	4	4	4
12	4	4	4	4
13	3	3	4	3
14	4	4	4	4
15	3	4	4	4
16	3	3	3	3
17	4	3	4	3
18	4	4	4	4
19	2	2	3	3
20	3	3	3	3
21	4	4	3	4
22	2	4	4	4
23	4	4	4	2
24	3	4	4	3
25	4	4	4	4
26	3	3	4	3
27	3	4	4	4
28	3	3	3	3
29	4	4	3	3
30	3	3	3	3
31	3	4	4	4
32	3	4	4	3
33	3	4	3	4
34	4	3	4	3
35	3	3	3	3
36	3	4	4	4
37	4	4	3	4
38	4	4	4	4
39	3	3	3	4
40	2	4	4	4
41	3	3	3	4

42	3	3	3	3
43	3	3	3	3
44	3	4	4	4
45	3	3	3	4
46	3	4	4	4
47	3	3	3	3
48	3	3	4	3
49	3	4	4	4
50	4	3	3	3
51	4	4	4	3
52	3	3	2	3
53	4	4	4	4
54	3	4	3	3
55	4	4	2	2
56	4	4	4	4
57	3	4	3	3
58	3	3	4	3
59	3	3	2	4
60	3	4	2	4
61	3	4	2	3
62	3	3	3	3
63	3	4	3	3
64	4	3	3	4
65	4	4	4	4
66	3	4	3	3
67	3	3	3	3
68	3	3	3	3
69	4	4	4	4
70	3	3	3	4
71	4	4	3	3
72	3	4	4	2
73	3	3	3	3
74	4	4	4	4
75	4	4	4	3
76	3	3	3	3
77	3	3	4	4
78	4	4	4	4
79	3	4	4	4
80	3	4	3	3

81	4	4	4	4
82	3	3	3	4
83	4	4	3	3
84	3	2	3	3
85	3	3	2	4
86	4	4	4	4
87	4	4	4	3
88	3	3	3	3
89	3	2	2	3
90	3	3	3	4
91	3	4	4	4
92	4	4	4	4
93	3	4	4	3
94	4	4	4	4
95	4	4	2	4
96	4	3	3	4
97	2	4	4	4
98	4	3	4	4
99	4	4	3	3
100	3	3	3	3

No	PPM1	PPM2	PPM3	PPM4
1	4	4	4	4
2	4	4	3	4
3	4	3	3	3
4	4	3	4	3
5	3	3	3	3
6	4	4	4	4
7	4	4	4	4
8	4	4	4	4
9	3	3	3	3
10	4	4	4	4
11	4	4	4	4
12	4	4	4	4
13	3	4	3	3
14	4	4	4	4
15	4	3	4	4
16	3	3	3	4
17	3	4	4	3

18	4	4	4	3
19	4	3	4	3
20	3	3	4	3
21	4	4	4	4
22	4	4	4	4
23	4	3	2	2
24	4	3	3	4
25	3	3	3	3
26	3	3	3	3
27	4	4	4	4
28	3	3	3	3
29	4	3	3	3
30	3	3	3	3
31	4	4	4	4
32	4	3	4	4
33	3	3	3	3
34	3	4	4	3
35	4	4	4	4
36	4	4	4	4
37	3	3	3	3
38	4	4	4	4
39	4	4	4	4
40	4	4	4	4
41	3	3	3	3
42	4	4	3	3
43	4	3	3	3
44	3	2	1	1
45	4	4	4	4
46	4	4	4	4
47	3	3	3	3
48	4	4	4	4
49	4	4	4	4
50	4	3	3	3
51	3	3	3	4
52	4	3	3	3
53	4	2	2	2
54	4	4	4	4
55	3	2	3	3
56	4	4	4	4

57	4	3	3	3
58	4	4	4	4
59	4	4	4	4
60	4	4	4	4
61	4	4	3	3
62	3	4	3	4
63	4	4	3	3
64	4	4	3	3
65	4	4	4	4
66	4	4	4	4
67	3	3	3	3
68	3	4	4	4
69	4	4	4	4
70	3	3	3	3
71	4	4	3	3
72	4	4	3	4
73	4	4	3	3
74	4	3	3	3
75	4	4	4	4
76	3	3	3	3
77	4	3	4	3
78	4	4	4	4
79	4	4	4	3
80	3	3	3	3
81	4	4	4	4
82	4	4	3	3
83	3	3	3	3
84	4	3	3	3
85	3	3	3	3
86	4	4	4	4
87	4	4	4	4
88	4	4	4	3
89	3	3	3	3
90	4	4	3	3
91	4	4	4	4
92	4	4	3	3
93	4	3	3	4
94	4	4	3	4
95	4	4	4	4

96	4	3	4	3
97	3	4	3	4
98	3	4	3	4
99	4	4	3	3
100	3	3	4	3

No	MB1	MB2	MB3	MB4
1	4	4	4	4
2	4	4	3	4
3	3	2	4	3
4	4	3	3	3
5	3	3	3	3
6	4	4	4	4
7	4	2	3	3
8	4	3	3	2
9	3	3	3	3
10	4	4	4	4
11	4	4	4	4
12	4	4	4	4
13	3	4	4	3
14	4	4	4	4
15	3	4	3	4
16	3	3	4	3
17	2	4	3	3
18	4	3	3	3
19	3	4	3	3
20	3	3	3	3
21	4	4	4	4
22	4	4	4	4
23	2	2	2	3
24	3	4	3	4
25	4	3	4	4
26	4	3	4	4
27	4	4	4	4
28	3	3	3	3
29	3	3	3	3
30	3	3	4	4
31	4	4	4	4
32	4	4	4	4

33	3	3	3	3
34	4	4	4	4
35	4	3	3	3
36	4	4	4	4
37	3	4	4	4
38	3	3	4	3
39	3	3	3	4
40	4	4	4	2
41	3	3	3	3
42	3	3	3	3
43	3	3	4	3
44	3	2	4	3
45	4	3	4	4
46	4	4	4	4
47	3	3	3	3
48	4	3	3	3
49	4	4	4	4
50	3	3	3	4
51	4	3	4	4
52	3	2	3	3
53	4	4	4	4
54	4	4	4	4
55	2	2	2	3
56	4	4	4	4
57	3	3	3	4
58	4	3	4	4
59	4	4	3	3
60	3	4	4	3
61	3	3	2	3
62	3	2	3	3
63	3	3	3	3
64	3	3	3	3
65	4	4	4	4
66	3	3	3	3
67	3	3	3	3
68	4	4	3	3
69	4	4	4	4
70	3	3	3	3
71	4	3	4	3

72	3	1	2	3
73	3	3	3	4
74	4	2	4	2
75	4	3	3	3
76	3	2	3	3
77	3	3	4	4
78	4	4	4	4
79	4	4	4	4
80	3	2	3	3
81	4	4	4	4
82	2	2	3	3
83	3	3	4	4
84	4	3	4	3
85	2	2	3	2
86	4	4	4	4
87	4	3	3	3
88	4	3	3	4
89	3	2	3	3
90	4	3	3	4
91	4	3	4	4
92	3	3	3	4
93	3	3	3	3
94	4	3	4	4
95	4	3	4	4
96	4	3	3	4
97	4	2	4	3
98	4	4	3	4
99	3	2	3	3
100	3	3	4	4

**Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Pria	46	46%
2	Wanita	54	54%
Total		100	100%

### Klasifikasi Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	< 21 Tahun	11	11%
2	21-23 Tahun	87	87%
3	>23 Tahun	2	2%
Total		100	100%

### Klasifikasi Berdasarkan Perguruan Tinggi

NO	Universitas	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Universitas Islam Indonesia	49	49%
2	Universitas Islam Negeri Yogyakarta	11	11%
3	Universitas Gadjah Mada	10	10%
4	Universitas Ahmad Dahlan	10	10%
5	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta	5	5%
6	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	5	5%
7	Universitas Negeri Yogyakarta	4	4%
8	Universitas Teknologi Yogyakarta	3	3%
9	YKPN	1	1%
10	Universitas Mercu Buana	1	1%
11	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	1	1%
Total		100	100%

### LAMPIRAN 3

#### Hasil Analisa Deskriptif

##### *Descriptive Statistic*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
Pengetahuan Investasi	100	2,00	4,00	3,618	0,553
Manfaat Inestasi	100	1,00	4,00	3,253	0,790
Modal Minimal Investasi	100	2,00	4,00	3,475	0,547
<i>Return</i> Investasi	100	2,00	4,00	3,448	0,594
Pelatihan Pasar Modal	100	1,00	4,00	3,543	0,560
Minat Berinvestasi	100	1,00	4,00	3,390	0,627

#### Uji Validitas

##### *Uji Convergent Validity*

Variabel	Item	Loading	AVE
Pengetahuan Investasi	PI1	0,558	0,467
	PI2	0,500	
	PI3	0,741	
	PI4	0,872	
Manfaat Investasi	MI1	0,833	0,557
	MI2	0,788	
	MI3	0,563	
	MI4	0,772	
Modal Minimal Investasi	MMI1	0,785	0,565
	MMI2	0,776	
	MMI3	0,792	
	MMI4	0,643	
<i>Return</i> Investasi	RI1	0,493	0,451
	RI2	0,669	
	RI3	0,767	
	RI4	0,724	
Pelatihan Pasar Modal	PPM1	0,625	0,647
	PPM2	0,825	
	PPM3	0,873	
	PPM4	0,867	
Minat Berinvestasi	MB1	0,815	0,605
	MB2	0,789	
	MB3	0,773	
	MB4	0,732	

## Uji Discriminant Validity

### Cross Loading

	PI	MI	MMI	RI	PPM	MB
PI1	<b>0,558</b>	0,147	0,242	0,224	0,267	0,292
PI2	<b>0,500</b>	0,153	0,295	0,200	0,132	0,229
PI3	<b>0,741</b>	0,317	0,434	0,290	0,426	0,420
PI4	<b>0,872</b>	0,492	0,550	0,364	0,553	0,630
MI1	0,419	<b>0,833</b>	0,417	0,326	0,415	0,513
MI2	0,356	<b>0,788</b>	0,433	0,240	0,479	0,478
MI3	0,344	<b>0,563</b>	0,567	0,285	0,495	0,385
MI4	0,385	<b>0,772</b>	0,358	0,176	0,314	0,388
MMI1	0,474	0,470	<b>0,785</b>	0,316	0,461	0,489
MMI2	0,450	0,451	<b>0,776</b>	0,298	0,447	0,442
MMI3	0,507	0,501	<b>0,792</b>	0,433	0,517	0,488
MMI4	0,320	0,350	<b>0,643</b>	0,252	0,343	0,361
RI1	0,494	0,219	0,185	<b>0,493</b>	0,085	0,378
RI2	0,341	0,280	0,262	<b>0,669</b>	0,259	0,350
RI3	0,415	0,502	0,379	<b>0,767</b>	0,301	0,463
RI4	0,417	0,508	0,633	<b>0,724</b>	0,319	0,494
PPM1	0,240	0,308	0,373	0,414	<b>0,625</b>	0,339
PPM2	0,234	0,381	0,300	0,265	<b>0,825</b>	0,334
PPM3	0,315	0,522	0,376	0,362	<b>0,873</b>	0,269
PPM4	0,313	0,482	0,374	0,299	<b>0,867</b>	0,333
MB1	0,451	0,513	0,602	0,574	0,492	<b>0,815</b>
MB2	0,409	0,458	0,377	0,488	0,391	<b>0,789</b>
MB3	0,307	0,508	0,437	0,258	0,289	<b>0,773</b>
MB4	0,397	0,404	0,397	0,292	0,245	<b>0,732</b>

البحر الاستراتيجي

### Uji Reliabilitas

Konstruk	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Investasi (PI)	0,770	0,668
Manfaat Investasi (MI)	0,832	0,725
Modal Minimal Investasi (MMI)	0,838	0,742
Return Investasi (RI)	0,762	0,613
Pelatihan Pasar Modal (PPM)	0,878	0,815
Minat Berinvestasi (MB)	0,860	0,784

### Path Coefisien

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
<b>PI -&gt; MB</b>	-0,057	-0,051	0,084	0,673	<b>0,501</b>
<b>MI -&gt; MB</b>	0,098	0,106	0,100	0,980	<b>0,327</b>
<b>MMI -&gt; MB</b>	0,249	0,236	0,097	2,578	<b>0,010</b>
<b>RI -&gt; MB</b>	0,323	0,326	0,116	2,785	<b>0,006</b>
<b>PPM -&gt; MB</b>	0,295	0,302	0,084	3,493	<b>0,001</b>

### Nilai R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
<b>Minat Berinvestasi</b>	0,527	0,501

### Hasil Uji Hipotesis

<b>Hipotesis</b>	<b>Hubungan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Original Sample (O)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>	<b>Hasil</b>
H1	PI ->MB	Pengetahuan investasi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.	-0,057	0,650	0,501	<b>Tidak Didukung</b>
H2	MI -> MB	Manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.	0,098	1,021	0,327	<b>Tidak Didukung</b>
H3	MMI -> MB	Modal minimal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.	0,249	2,433	0,010	<b>Didukung</b>
H4	RI -> MB	<i>Return</i> berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.	0,323	3,021	0,006	<b>Didukung</b>
H5	PPM -> MB	Pelatihan Pasar Modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi.	0,295	3,411	0,001	<b>Didukung</b>

### LAMPIRAN 4

